

### Abstrak

Lebih dari 80% pasien ICU mendapatkan terapi antibiotika. Hal tersebut dapat memicu penggunaan antibiotika yang tidak rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotika pada pasien Unit Perawatan Intensif (ICU) R.S.H. Jerman berdasarkan ketepatan dosis, kultur dan frekuensi pemberian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi evaluatif dengan rancangan penelitian cross-sectional dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu data rekam medis pasien ICU yang mendapatkan antibiotika dari Januari 2015 hingga September 2015. Data rekam medis yang diambil meliputi profil pasien, pola persepsan antibiotika, hasil kultur dan sensitivitas bakteri. Data kemudian diolah secara deskriptif dan dilakukan juga perhitungan ketidaksesuaian pemberian antibiotika berdasarkan dosis dan sensitivitas bakteri. Evaluasi persepsan dilakukan dengan menggunakan ATC/DDD sesuai dengan ketentuan WHO 2015. September 2015 menjalani perawatan di ICU Rumah Sakit Helios Jerman yang memperoleh terapi antibiotika serta informasi pasien seperti : umur, jenis kelamin, diagnosis penyakit, hasil pemeriksaan kultur bakteri serta pengobatan yang diberikan pada pasien di dalam rekam medik pasien.

Hasil penelitian menunjukkan dari 80 rekam medis hanya 23 pasien yang mendapatkan antibiotika dengan antibiotika terbanyak yaitu meropenem. Diduga masih ada penggunaan antibiotika yang tidak tepat yaitu pada antibiotika Doksisisiklin dengan nilai DDD 1,44.

Kata Kunci : Antibiotika, ATC/DDD, ICU.

## Abstract

More than 80% of ICU patients receive antibiotic therapy. It can trigger irrational use of antibiotics. This study aimed to evaluate penggunaan antibiotics in patients Intensive Care Unit (ICU) R.S.H. Germany is based on the accuracy of the dose, frequency of administration and culture.

This study is a description of the evaluative with cross-sectional study design and data collection was done retrospectively ie medical records ICU patients who received antibiotics from January 2015 to September 2015. Data were retrieved medical records include the patient's profile, antibiotic prescribing patterns, cultures and the sensitivity of bacteria. The data were processed by descriptive and do calculations also mismatches antibiotics based on the dose and the sensitivity of bacteria. Evaluation prescribing is done by using the ATC / DDD in accordance with the provisions of the World Health Organization, 2015. September 2015 undergoing treatment at the ICU Hospital Helios German obtain antibiotic therapy as well as patient information such as: age, sex, diagnosis of disease, bacterial culture test results and treatment given to patients in the patient record.

The results showed 80 medical records of 23 patients who received only antibiotics with most antibiotics are meropenem. Presumably there are not appropriate use of antibiotics is the antibiotic clarithromycin with DDD value of 1.44.

Keywords: Antibiotics, ATC/DDD, ICU